

KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Jakarta

Tanggal : 25 Januari 2011

Subyek : Pelestarian Lingkungan

Hal : 06

Pelestarian Lingkungan

Stadion UMS Tetap Jadi Jalur Hijau

JAKARTA – Pemprov DKI Jakarta akan mengusahakan agar lapangan sepak bola milik Klub Union Makes Strength (UMS) di Kelurahan Mangga Besar, Taman Sari, Jakarta Barat, tidak berubah fungsi dan tetap menjadi ruang terbuka hijau (RTH). Pemprov DKI akan berupaya membeli lahan itu. Meskipun pemilik lahan tersebut tidak ingin menjual dan merencanakan mendirikan bangunan, Pemprov DKI tidak akan memberi izin apa pun terhadap bangunan yang akan berdiri di atas tanah tersebut.

“Apa pun alasannya, kami tidak akan beri izin karena kami ingin membeli tanah itu sebagai RTH,” kata Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo, Senin (24/1). Penegasan Gubernur ini terkait dengan telah dieksekusinya lapangan tersebut oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Jumat (21/1). Sebelumnya, Mahkamah Agung, dalam peninjauan kembali di Mahkamah Agung, memutuskan untuk memenangkan ahli waris Wagianto, yaitu Tetty Hertika, Wibisono, Arie Lesmana, dan Andy Krisnandhy, dalam kepemilikan lapangan Yayasan UMS.

Atas putusan MA tersebut, pihak yayasan diminta mengosongkan lahan seluas 12.265 meter persegi berupa lapangan sepak bola, stadion, dan 19 unit rumah tinggal. Sementara itu, Kepala Dinas Olah Raga DKI Jakarta Ratiyono meminta pihak yayasan untuk mengecek kembali dokumen yang ada untuk melihat kemungkinan mempertahankan tempat tersebut untuk sarana olah raga. “Kita tanya ahli hukum yang mengerti masalah tersebut karena lahan ini termasuk aset. Saya dengar tanah tersebut juga sebagai ruang terbuka hijau,” katanya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DKI Jakarta Sarwo Handayani mengatakan Pemprov DKI Jakarta akan terus berupaya menambah RTH. Selama tiga tahun terakhir, RTH DKI Jakarta bertambah 80,89 hektare. “Ini menunjukkan besarnya komitmen Pemprov terhadap upaya penambahan RTH di Ibu Kota.” Menurutnya, fungsi RTH sangat penting yaitu sebagai fungsi ekologis serta fungsi tambahan sebagai fungsi sosial, ekonomi, dan estetika kota.

“Upaya penambahan dan pengembangan taman dan hutan kota akan terus kami laksanakan supaya dapat memenuhi target 30 persen RTH dari luas Kota Jakarta,” ungkapnya. Untuk mendukung langkah tersebut, 11 lokasi pedagang kaki lima (PKL) binaan resmi di Jakarta Selatan atau dikenal dengan sebutan JS ditutup. Lokasi itu akan difungsikan sebagai RTH.

Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perdagangan (KUMKMP) Jakarta Selatan Doddy S Geso mengatakan ke-11 pedagang binaan yang ditutup di antaranya JS 03 di Kelurahan Menteng Dalam, JS 04 di Kelurahan Tebet Barat, dan JS 10 di Kelurahan Menteng Atas.
mza/P-2